

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA SISWI KELAS XII SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

TAHUN 2011¹

Agustinawati² Jumiyati³ Muhammad Nur Hasan⁴

INTISARI

Latar Belakang : Remaja biasanya mengalami kesulitan bila mereka menghadapi masalah yang timbul di sekitar vagina terutama masalah keputihan. Kesulitan ini terjadi karena mereka biasanya enggan atau malu membicarakan atau memeriksakan dirinya ke dokter. pengetahuan tentang keputihan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan setiap remaja. Apabila remaja mengetahui dan memahami tentang keputihan maka mereka akan berperilaku secara baik agar terhindari dari terjadinya keputihan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, ditemukan sebagian besar siswi kelas XII SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan yang berbeda-beda, tetapi semuanya menyatakan pernah mengalami masalah keputihan.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan tentang keputihan pada siswi kelas XII SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun 2011.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Macfoedz, 2010). Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan uji deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan responden tentang keputihan.

Hasil Penelitian : sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan dalam kategori sedang sebanyak 44 orang (67,7%) dan sebaliknya terendah adalah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang saja (6,2%).

Kesimpulan : Sebagian besar umur responden adalah 17 tahun sebanyak 44 orang (67,7%) dan semuanya duduk dibangku kelas XII sebanyak 65 orang (100%) dan memiliki tingkat pengetahuan tentang keputihan dalam kategori sedang sebanyak 44 orang (67,7%).

Kata kunci : tingkat pengetahuan keputihan.

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta

OVERVIEW OF KNOWLEDGE FLOUR ALBOUS IN STUDENT OF CLASS XII THE STATE OF HIGH MIDDLE SCHOOL OF 4 YOGYAKARTA YEAR 2011⁵

Agustinawati⁶ Jumiyati⁷ Muhammad Nur Hasan⁸

ABSTRACT

Background: Adolescents usually have trouble when they face the problems that arise around the vagina, especially the problem of flour albus. This difficulty occurs because they are often reluctant or embarrassed to talk about or checked himself into a doctor. Knowledge about the flour albus is a factor that affects every adolescent health behaviors. If teens know and understand about whiteness, they will behave well in order to avoid the occurrence of vaginal discharge. Based on the results of preliminary studies, found the majority of class XII student SMAN 4 Yogyakarta has a level of knowledge about the flour albus of different, but all states have experienced problems whitish.

Objective: Knowing the level of knowledge about the flour albusin XII class student SMAN 4 Yogyakarta in 2011.

Research Methods: This type of research using descriptive method, with the main objective to create a picture or a description of a situation objectively (Macfoedz, 2010). The sampling method uses total sampling. Analysis of test data using descriptive to describe the picture respondents level of knowledge about white discharge.

Research Findings: a majority of respondents have a level of knowledge about flour albus in this category are as many as 44 people (67.7%) and the reverse is the lowest level of respondents who have a good knowledge of as many as 4 people (6.2%).

Conclusion: The majority of respondents was 17 years of age as many as 44 people (67.7%) and all of them sitting in class XII as many as 65 people (100%) and has a level of knowledge about flour albus in this category are as many as 44 people (67.7%).

Key words: knowledge level of flour albus.

⁵ Masterpiece title write erudite

⁶ High student of The High School of Healthy Science of Alma Ata Yogyakarta

⁷ Lecturer of The High School of Healthy Science of Alma Ata Yogyakarta

⁸ Lecturer of The High School of Healthy Science of Alma Ata Yogyakarta